

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Banyuwangi merupakan Kabupaten yang terletak di Propinsi Jawa Timur yang mana tingkat pertumbuhan penduduk nya sangat tinggi dan perkembangan ekonomi nya meningkat pesat dari tahun ke tahun. Secara langsung akan menyebabkan mobilitas penduduk menjadi semakin tinggi. Perkembangan suatu daerah akan sangat ditentukan oleh ketersediaan transportasi yang ada, karena transportasi memegang peranan penting sebagai penopang mobilitas aktifitas masyarakat pada daerah tersebut.

Daerah Banyuwangi yang memiliki akses pelabuhan dan bandara yang mulai aktif dan berkembang di tahun-tahun belakangan. Kondisi tersebut menuntut tersedianya fasilitas yang layak dan semakin baik, terutama menyangkut sarana dan prasarana transportasi yang dapat mendukung pertumbuhan perekonomian. Upaya untuk mewujudkan prasarana yang mendukung peningkatan pertumbuhan lalu lintas sebagai dampak dari pertumbuhan suatu daerah harus diiringi dengan perencanaan yang matang yang mengacu, kondisi lalu lintas, tersedianya biaya, potensi sumber daya daerah yang ada, maupun berkaitan dengan Rencana Umum Tata Ruang Kota.

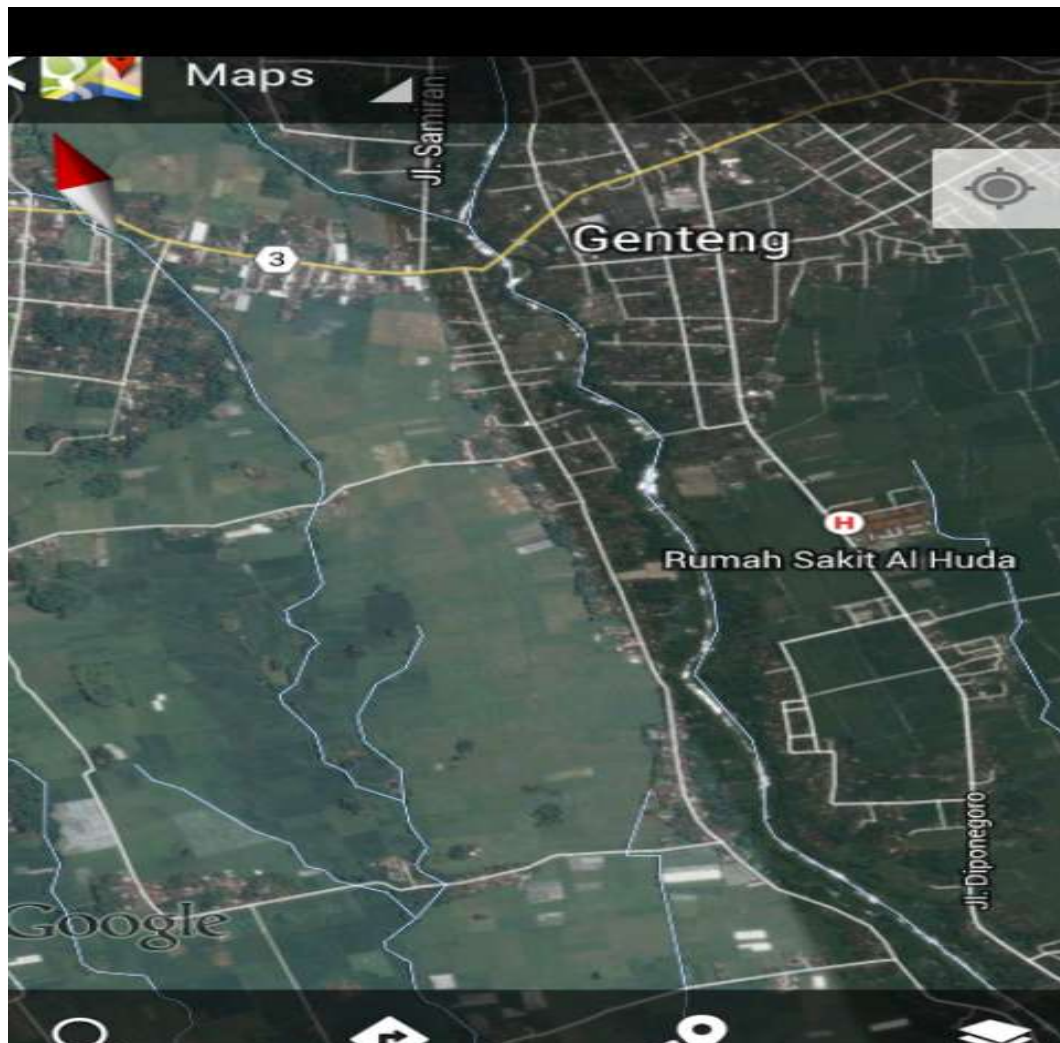
Dalam studi kasus ini, akan membahas tentang akses transportasi darat daerah Banyuwangi tepatnya di Kec,Genteng Desa Setail yang mana jumlah lalu lintas pada kota yang melebihi kapasitas akan menyebabkan kemacetan lalu lintas. Salah satu cara yang dapat di lakukan adalah dengan membuat jalan alternatif

dengan fasilitas yang lebih baik dari jalan eksisting. Selain untuk mengurangi kemacetan di kota Genteng jalan alternatif ini di rencanakan juga untuk menghubungkan ke akses terminal genteng (Terminal Wiroguno) yang dulunya kurang bisa beroperasi. Diharapkan dengan jalur ini terminal genteng (terminal wiroguno) bisa beroperasi maksimal.

Pada jalan by pass perlu diperhatikan pengaruh dari luar, misalnya kondisi lalu lintas, ruas jalan, situasi daerah, dan rencana pengembangan daerah tersebut, sehingga jalan by pass tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat sekitar terutama para pengguna jalan. Jalan by pass yang akan di kaji adalah jalan alternatif di kec. Genteng yang lebih dikenal dengan jalan tembus terminal Wiroguno yang tepatnya Jl. Raya Genteng. Oleh karena itu, saya penulis ingin mengevaluasi ulang kelayakan jalan alternatif tersebut. Sehingga bias mengoptimalkan fungsi jalan by pass di daerah tersebut, yang mungkin bias menggantikan jalur utama kelak.

Oleh sebab itu pengembangan sarana dan pra sarana transportasi di jalan alternatif ini perlu dilaksanakan secara sistemik dan berkelanjutan sesuai dengan pola pergerakan barang atau orang yang dapat mendukung dinamika pembangunan daerah, hal ini merupakan permasalahan yang harus disikapi dengan bijak dan kreatif tidak hanya oleh pemerintah sebagai pelayan dan abdi masyarakat, tetapi juga para akademisi dan praktisi di bidang teknik sipil, dengan memperhatikan kondisi yang ada dan rencana perbaikan di masa yang akan datang maka menjadi acuan penulis untuk mengajukan tugas akhir dengan judul

**“EVALUASI PERENCANAAN JALAN ALTERNATIF DESA SETAIL  
KECAMATAN GENTENG BANYUWANGI”** (studi kasus Jl. Raya genteng –  
Jalan Banyuwangi-Jember).



**Gambar 1.1** Layout lokasi Survey

## **1.2. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam tugas ini meliputi:

1. Bagaimana volume kendaraan pada jalur utam atau jalan Raya Genteng kabupaten Banyuwangi.

2. Bagaimana kapasitas kendaraan dan tingkat pelayanan di jalan alternatif desa Setail Kecanatan Genteng kabupaten Banyuwangi pada 5 tahun kedepan?
3. Bagaimana perencanaan alignment horisontal jalan alternatif desa Setail Kecanatan Genteng kabupaten Banyuwangi?
4. Bagaimana perencanaan tebal perkerasan Jalan alternatif desa Setail Kecanatan Genteng kabupaten Banyuwangi?
5. Mengkaji drainase saluran di jalan Jalan alternatif desa Setail Kecanatan Genteng kabupaten Banyuwangi.
6. Mengkaji sarana yang tersedia demi kenyamanan jalan alternatif desa Setail Kecanatan Genteng kabupaten Banyuwangi.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar tugas ini tidak meluas dan dapat terarah sesuai dengan tujuan dari penelitian, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Survey dilakukan di jalan Raya Genten dan jalan Banyuwangi-Jember, untuk waktu survey hanya 12 jam  
Kendaraan yang dihitung meliputi semua jenis kendaraan bermotor dan tidak bermotor
2. Perencanaan alignment horisontal saja pada Jalan alternatif di jalan Jalan alternatif desa Setail Kecanatan Genteng kabupaten Banyuwangi.
3. Perencanaan tebal perkerasan Jalan alternatif desa Setail Kecanatan Genteng kabupaten Banyuwangi.

4. Mengkaji kelayakan Drainase pada jalan Alternatif desa Setail Kecamatan Genteng kabupaten Banyuwangi.
5. Mengkaji sarana yang sudah ada supaya lebih lengkap lagi.
6. Tidak menghitung RAB untuk semua kegiatan perhitungan.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan dari tugas ini yaitu diantaranya:

1. Mengetahui kinerja di Jalan raya Genteng dan di Jalan Banyuwangi-Jember kabupaten Banyuwangi.
2. Mengetahui perencanaan alignment horisontal pada Jalan alternatif desa Setail Kecamatan Genteng kabupaten Banyuwangi.
3. Mengetahui perencanaan tebal perkerasan lentur (metode Binamarga 1987) di alternatif desa Setail Kecamatan Genteng kabupaten Banyuwangi.
4. Merencanakan drainase saluran di jalan Jalan alternatif desa Setail Kecamatan Genteng kabupaten Banyuwangi.
5. Mengkaji sarana yang tersedia demi kenyamanan di jalur alternatif desa Setail Kecamatan Genteng kabupaten Banyuwangi.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari tugas ini yaitu diantaranya:

1. Bagi akademik, makalah ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi yang mendalami bidang teknik sipil transportasi khususnya jalan raya.
2. Supaya bisa menerapkan ilmu yang sudah pernah di ajarkan oleh para Dosen untuk disalurkan ke proyek.

3. Bagi Pemda Kota Banyuwangi dan para perencana sebagai bahan masukan untuk merencanakan Geomtrik jalan dan tebal Perkerasan Jalan.

#### **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Permasalahan yang di bahas di dalam tugas ini yaitu merencanakan tebal perkerasan jalan (dengan metode Binamarga) serta perencanaan alignment horisontal (dengan metode Bina Marga). Draenase Jalan alternatif desa Setail Kecanatan Genteng kabupaten Banyuwangi.